



“STRATEGI MENINGKATKAN KETERAMPILAN *PASSING* FUTSAL MENGUNAKAN LATIHAN *SMALL SIDE GAME 3VS3*”

(Studi Eksperimen Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Muhammadiyah 6 Surakarta)

Andika Ryan Anjaya¹, Pungki Indarto², Nurhidayat³

Email : a810190059@student.ums.ac.id¹, pi311@ums.ac.id², nur574@ums.ac.id³

Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena masih banyak siswa SMP Muhammadiyah 6 surakarta yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dalam penguasaan teknik dasar *passing* masih terlihat kurang dalam ketepatannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan *small side game 3vs3* terhadap peningkatan kualitas *passing* permainan futsal pada siswa peserta ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 6 Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan *pre-test & post-test*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang yang diambil dengan menggunakan metode *total sampling* atau semua sampel. Berdasarkan hasil pengujian statistik menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikan $0,008 > 0,5$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan, sedangkan, apabila dilihat dari rerata *pretest* sebesar 1,90 dan rerata *post-test* sebesar 3,70 mengalami peningkatan sebesar 1,80, artinya hal ini menunjukkan bahwa latihan dengan menggunakan metode *drill* memberikan peningkatan kemampuan dasar *passing* futsal di bandingkan dengan sebelum dilakukannya latihan dengan metode *drill*.

Kata kunci : *ekstrakurikuler futsal, small side game ,passing*

© 2022 UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
Prodi Ilmu Keolahragaan
E-ISSN 2964-4224

Info Artikel

Dikirim : 10 Oktober 2022
Diterima : 15 November 2022
Dipublikasikan : 30 November 2022



PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan Jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan yang pada umumnya mempengaruhi potensi siswa dalam hal afektif, kognitif, maupun psikomotor. Melalui aktivitas jasmani anak akan memperoleh banyak sekali pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, keterampilan. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, sikap sportif, kecerdasan emosional, pengetahuan serta perilaku hidup sehat dan aktif. Dengan demikian pendidikan jasmani merupakan suatu bentuk kegiatan pendidikan yang sangat banyak memberikan manfaat bagi perkembangan siswa, dan demikian itu pemerintah merancang sebuah rencana pembelajaran yang berisikan tentang macam-macam materi pelajaran untuk menjadi alat, wahana ataupun pengalaman gerak bagi siswa. Dalam rencana pembelajaran terdapat materi permainan bola besar yang terbagi menjadi 4, yaitu: bola basket, bola voli, sepak bola dan futsal.

Futsal adalah salah satu cabang olahraga yang sangat digemari di masyarakat saat ini. Hampir Sebagian besar masyarakat mengenal olahraga futsal, mulai dari anak kecil sampai orang tua. Bahkan banyak kaum wanita juga tidak ingin kalah dengan kaum pria. Kaum wanitapun juga tertarik dengan olahraga futsal. Olahraga futsal ini diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930 oleh Juan Carlos Ceriani saat Piala Dunia digelar di Uruguay. Salah satu pelajaran yang diberikan kepada siswa di sekolah adalah futsal, yaitu sebuah olahraga dalam bentuk permainan beregu yang sangat menarik (Wiriawan & Irawan, n.d.). Olahraga ini dimainkan oleh dua tim dan masing-masing beranggota lima orang pemain (Miftahul & Sin, n.d.). Olahraga ini bertujuan untuk memasukan bola sebanyak mungkin dengan menggunakan kepala, dada ataupun kaki. Selain itu, olahraga ini memiliki teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap siswa antara lain shooting, dribbling dan passing (Frayogha & Afrizal, 2019; Rahmi & Syahara, 2020; Husyaeri, Bachtiar & Saleh, 2022). Passing merupakan salah satu teknik dasar yang paling dominan digunakan dalam permainan futsal dan memiliki peran penting untuk memulai sebuah serangan ke daerah pertahanan lawan (Tanjung & Hermanzoni, 2018) Minat bakat olahraga merupakan wadah bagi mahasiswa Pendidikan olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk meningkatkan kemampuan yang telah dimiliki sebelum masuk ke jenjang Universitas, dan dapat juga menjadi sebuah wadah untuk menemukan bakat-bakat yang sebelumnya belum terlihat pada diri mahasiswa tersebut. Karena hal itu minat bakal olahraga juga merupakan wadah untuk para mahasiswa Pendidikan olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk menemukan bakat dari diri mereka yang mereka sendiri belum mengetahui mendapatkan 3 lapangan futsal yang memenuhi standar FIFA.



Futsal merupakan olahraga yang dinamis dikarenakan bola bergulir secara cepat dari kaki ke kaki, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan yang baik dalam mengolah bola dan percaya diri yang tinggi, dan tidak salah lagi futsal banyak digemari pada akhir-akhir ini. Akan tetapi melihat dari karakteristik dari cabang olahraga futsal, Keterampilan dasar passing merupakan hal penting yang menghubungkan kelima pemain dalam satu unit yang berfungsi lebih baik daripada bagian-bagiannya. ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil. (Hamzah et al., 2018).

Small sided games merupakan metode yang mengarah ke permainan sesungguhnya, namun dibuat dengan area yang lebih kecil, jumlah pemain yang lebih sedikit dan dibatasi oleh cone (Puriana & Kurniawan, 2019). Latihan small side game dapat digunakan untuk menambah teknik passing, pengamatan serta pengertian taktik permainan. Ada beberapa latihan dengan teknik small side game yaitu 1v1, 2v2, 3v3, 4v4. Small side game sangat cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan passing karena di tuntut terus bergerak serta banyak melakukan passing. Dengan metode latihan drill keterampilan passing akan meningkat. Small sided games merupakan metode yang mengarah ke permainan sesungguhnya, namun dibuat dengan area yang lebih kecil, jumlah pemain yang lebih sedikit dan dibatasi oleh cone (Puriana & Kurniawan, 2019). Latihan small side game dapat digunakan untuk menambah teknik *passing*, pengamatan serta pengertian taktik permainan. Ada beberapa latihan dengan teknik small side game yaitu 1v1, 2v2, 3v3, 4v4. Small side game sangat cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan *passing* karena di tuntut terus bergerak serta banyak melakukan *passing*. Dengan metode latihan drill keterampilan *passing* akan meningkat.

Small sided games merupakan metode yang mengarah ke permainan sesungguhnya, namun dibuat dengan area yang lebih kecil, jumlah pemain yang lebih sedikit dan dibatasi oleh cone (Puriana & Kurniawan, 2019). Latihan small side game dapat digunakan untuk menambah teknik *passing*, pengamatan serta pengertian taktik permainan. Ada beberapa latihan dengan teknik small side game yaitu 1v1, 2v2, 3v3, 4v4. Small side game sangat cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan *passing* karena di tuntut terus bergerak serta banyak melakukan *passing*. Dengan metode latihan drill keterampilan *passing* akan meningkat.

Small sided games merupakan metode yang mengarah ke permainan sesungguhnya, namun dibuat dengan area yang lebih kecil, jumlah pemain yang lebih sedikit dan dibatasi oleh cone (Puriana & Kurniawan, 2019). Latihan small side game dapat digunakan untuk menambah teknik *passing*, pengamatan serta pengertian taktik permainan. Ada beberapa latihan dengan teknik small side game yaitu 1v1, 2v2, 3v3, 4v4. Small side game sangat cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan



passing karena di tuntut terus bergerak serta banyak melakukan *passing*. Dengan metode latihan drill keterampilan *passing* akan meningkat.

METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di lapangan futsal Premier Cemani, RT 05/RW 15, Cemani, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen. Dasar penggunaan metode ini adalah kegiatan percobaan yang diawali dengan memberikan perlakuan kepada subjek yang diakhiri dengan suatu bentuk tes guna mengetahui pengaruh perlakuan kepada subjek yang diakhiri dengan suatu bentuk tes guna mengetahui pengaruh perlakuan yang telah diberikan. Metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengimplementasikan atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *total sampling*, artinya teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMP Muhammadiyah 6 surakarta yang berjumlah 20, dan untuk penelitian ini juga diambil 20 mahasiswa atau keseluruhan peserta ekstrakurikuler.

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah menggunakan tes *passing* dengan memasukan bola dalam gawang kecil yang berjarak dari gawang ke penendang yaitu 9 meter, data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data *pretest* melakukan *passing* dengan memasukkan bola kedalam gawang kecil, sebelum sampel diberikan perlakuan atau *treatment*, dan data *posttest* setelah sampel diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan metode latihan *small side game 3vs3*.

Program latihan dilakukan selama dua bulan, dilakukan tiga kali dalam satu minggu, yaitu hari senin, rabu dan jumat. Instrument penelitian tes yang digunakan adalah tes ketepatan dalam memasukkan bola kedalam gawang kecil yang berjarak 9 meter. Tujuannya adalah untuk melatih akurasi/ketepatan pada saat melakukan *passing* dalam permainan futsal.

Cara pelaksanaan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Testee berdiri di belakang garis yang berjarak 9 meter dari sasaran, dengan posisi kaki kanan atau kiri siap menembak sesuai dengan kebiasaan testee.
2. Aba aba peluit testee mulai menendang bola kesasaran sebanyak 5 kali.



3. Sasaran tes adalah gawang dengan uaran panjang 1,5 meter dan tinggi 0,5 meter dan dengan jarak tembak 9 meter.

4. Tendangan dianggap sah dan dihitung apabila masuk pada bidang sasaran, mengenai batas atas dan atau mengenai pancang dan kerasnya tendangan harus sampai pada garis batas dari arah berseberangan (jarak 9 meter). Penilaiannya adalah jumlah tendangan yang masuk sah dari lima kali tendangan.

Teknik analisi data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Uji ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang diperoleh.

Dalam pengujian ini tergantung dengan variabel yang akan dikerjakan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dalam SPSS 20 pada tiap sampel. Kriteria pengujian menurut Kolmogorov-Smirnov Test adalah sebagai berikut :

- a) Signifikasi dibawah 0,05 artinya data yang di uji terdapat perbedaan dengan data normal baku yang artinya data tersebut tidak normal.
- b) Signifikasi diatas 0,05 artinya tidak adanya perbedaan antara data yang diuji dengan data normal baku yang artinya data tersebut normal.

Tabel Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. deviation	1.11057935
Most extreme differences	Absolute	.228
	Positive	.228
	Negative	-.188
Test statistic		.228
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008 ^c

2. Dalam uji ini akan menguji bahwa varians dari variabel-variabel tersebut sama, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan nilai signifikan lebih dari 0,05.

Tabel Hasil Uji Homogenitas

Variabel	df1	df2	Sig	Kesimpulan
----------	-----	-----	-----	------------



Passing	1	18	0.716	Homogen
---------	---	----	-------	---------

3. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis *statistic paired sampel t-Test*. Analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan adalah adakah efek latihan *small side game 3vs3* terhadap peningkatan passing futsal peserta ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 6 Surakarta. Subjek pada penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 6 Surakarta. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Efek latihan dengan metode *small side game 3vs3* terhadap peningkatan passing peserta ekstrakurikuler futsal SMP Muhammadiyah 6 Surakarta. Maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan *paired sample t-Test*.

Tabel uji hipotesis pre-post

						t	df	Sig.(2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error mean	lower	upper			
Pair 1 pre- post	- 1.800	1.281	.287	-2.400	-1.200	-6.282	19	.000

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari pemberian latihan *small side game 3vs3* berpengaruh atau berhubungan secara signifikan terhadap ketepatan teknik dasar *passing* futsal peserta ekstrakurikuler. Adapun sebelum dilakukan analisis statistic maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sampel berasal dari populasi yang bersifat homogen, sedangkan uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol).

dilakukan analisis statistic maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh, uji homogenitas digunakan



untuk mengetahui sampel berasal dari populasi yang bersifat homogen, sedangkan uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol).

Apabila dilihat dari angka rerata Pre-Test 1,80 dan rerata Post-Test sebesar 3.05 hal ini menunjukkan bahwa latihan yang dilakukan mampu memberikan peningkatan sebesar 1,25 terhadap Ketepatan *passing futsal* dibandingkan sebelum diberikan latihan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa latihan *small side game 3vs3* terbukti memberikan hasil yang cukup baik terhadap peningkatan kemampuan futsal peserta ekstrakurikuler futsal siswa SMP Muhammadiyah 6 Surakarta. Hal ini membuktikan seberapa besar peran latihan yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan passing futsal, peningkatan kemampuan passing futsal sebesar 1.25 ini membuktikan bahwa latihan yang diberikan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip latihan dan mengenai tepat pada kebutuhan peserta ekstrakurikuler futsal SMP Muhammadiyah 6 Surakarta. Latihan *small side game 3vs3* mampu memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan kemampuan passing futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMP Muhammadiyah 6 surakarta.

SIMPULAN

- Setelah dilakukan proses penelitian serta pengolahan data melalui program SPSS 20, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan latihan *small side game 3vs3* terhadap peningkatan kemampuan *passing* peserta ekstrakurikuler futsal SMP Muhammadiyah 6 surakarta. Dari hasil uji kolmogorof-smirnov dari latihan *small side game 3vs3* memiliki nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan .
- Dari hasil uji homogenitas dengan bantuan SPSS 20 di atas yaitu, 0,088 lebih besar dari 0,05 maka dapat di artikan data uji homogenitas normal atau homogen.
- Berdasarkan hasil analisis statistik *paired sample t-test* dari *Pre-Test* dan *post-Test* memperoleh hasil sig.(2-tailed) sebesar 0.000 dan lebih kecil dari < 0.05 . Sehingga dapat diartikan bahwa berdasarkan hasil perhitungan spss, nilai signifikansi sebelum di lakukan latihan dan setelah dilakukan latihan yang kemudian dilakukan tes *passing* mendapatkan nilai signifikansi 0.000.maka dari itu dapat disimpulkan
- bahwa latihan *passing* dengan metode *small side game 3vs3* antara pre-test dan post-test *passing* terdapat perbedaan terhadap peningkatan teknik *passing* futsal.
- Apabila dilihat dari hasil SPSS 20 rerata Pre-Test sebesar 1.90 dan rerata Post-Test sebesar 3.70 maka mengalami peningkatan sebesar 1.80 . Dapat disimpulkan bahwa



latihan *small side game 3vs3* dapat meningkatkan kemampuan *passing* siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMP Muhammadiyah 6 Surakarta.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan,peneliti menyarankan :

1. Pelatih mampu memilih program latihan yang tepat dan menjadi fasilitator pemain agar dapat meningkatkan kemampuan passing pemain futsal.
2. Pelatih juga harus mengontrol faktor-faktor lain yang mempengaruhi program latihan.
3. Pemain harus melakukan latihan dengan sungguh- sungguh program Latihan yang diberikan pelatih agar dapat meningkatkan kemampuan secara maksimal.

PERNYATAAN PENULIS

Dalam penelitian ini, peneliti belum pernah menerbitkan di jurnal/publikasi ilmiah lain dan tidak ada unsur plagiarisme. Penulis menulis artikel ini dalam keadaan sehat dan seadanya tanpa ada gangguan atau tekanan dari pihak lain



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto, M. D., Januarto, O. B., & Yudasmaras, D. S. (2021). Peningkatan Keterampilan Dasar Passing Futsal Memakai Metode Drill Bervariasi. *Sport Science and Health*, 3(11), 921–928. <https://doi.org/10.17977/um062v3i112021p921-928>
- Ginting, S. S. (2019). *Analisis Kemampuan Teknik Control, Heading dan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMP NEGERI 13 Kota Bengkulu*. 3(1).
- Hamzah, B., Hadiana, O., & Muhammadiyah Kuningan, S. (2018). JUARA : Jurnal Olahraga Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Passing Dalam Permainan Futsal. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–7.
- Husyaeri, E., & Saleh, B. M. (2022). Metode Latihan Drill Untuk meningkatkan kemampuan Passing pada permainan Futsal. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 521–525. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1966>
- Indarto, P., & Priyo Utomo, N. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing dalam Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 4(2), 87–94. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4578>
- Jariono, G., Subekti, N., Indarto, P., Hendarto, S., Nugroho, H., & Fachrezzy, F. (2020). Analisis kondisi fisik menggunakan software Kinovea pada atlet taekwondo Dojang Mahameru Surakarta. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(2), 133–144. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i2.2635>
- Kristina, P. C., Junaidi, I. A., Sari, Z. N., & Yuliantika, I. (2021). Pengaruh Metode Latihan Drill Terhadap Teknik Passing Sepak Bola Club Putri Bomber Fc Banyuasin. *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (JOKER)*, 1(2), 78–82. <https://doi.org/10.35706/joker.v1i2.5762>
- Miftahul, & Sin, T. H. (n.d.). *Hubungan Agresivitas Terhadap Ketepatan Shooting Futsal Miftahul*. 345–356.
- Puriana, R. H., & Kurniawan, D. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Games 3v3 dan 4v4 Terhadap Peningkatan VO2MAX Atlet Futsal Putra di Lamongan. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 2(1), 187–193.
- Setiawan, W. A., Festiawan, R., Heza, F. N., Kusuma, I. J., Hidayat, R., & Khurrohman, M. F. (2021).



- Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan Passing Aktif dan Pasif. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 270–278.
<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/1066>
- Ardiyanto, M. D., Januarto, O. B., & Yudasmara, D. S. (2021). Peningkatan Keterampilan Dasar Passing Futsal
- Memakai Metode Drill Bervariasi. *Sport Science and Health*, 3(11), 921–928.
<https://doi.org/10.17977/um062v3i112021p921-928>
- Ginting, S. S. (2019). *Analisis Kemampuan Teknik Control, Heading dan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMP NEGERI 13 Kota Bengkulu*. 3(1).
- Hamzah, B., Hadiana, O., & Muhammadiyah Kuningan, S. (2018). JUARA : Jurnal Olahraga Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Passing Dalam Permainan Futsal. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–7.
- Husyaeri, E., & Saleh, B. M. (2022). Metode Latihan Drill Untuk meningkatkan kemampuan Passing pada permainan Futsal. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 521–525.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1966>
- Indarto, P., & Priyo Utomo, N. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing dalam Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 4(2), 87–94. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4578>
- Jariono, G., Subekti, N., Indarto, P., Hendarto, S., Nugroho, H., & Fachrezzy, F. (2020). Analisis kondisi fisik menggunakan software Kinovea pada atlet taekwondo Dojang Mahameru Surakarta. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(2), 133–144.
<https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i2.2635>
- Kristina, P. C., Junaidi, I. A., Sari, Z. N., & Yuliantika, I. (2021). Pengaruh Metode Latihan Drill Terhadap Teknik Passing Sepak Bola Club Putri Bomber Fc Banyuasin. *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (JOKER)*, 1(2), 78–82. <https://doi.org/10.35706/joker.v1i2.5762>
- Miftahul, & Sin, T. H. (n.d.). *Hubungan Agresivitas Terhadap Ketepatan Shooting Futsal Miftahul*. 345–356.
- Puriana, R. H., & Kurniawan, D. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Games 3v3 dan 4v4 Terhadap Peningkatan VO2MAX Atlet Futsal Putra di Lamongan. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 2(1), 187–193.



- Setiawan, W. A., Festiawan, R., Heza, F. N., Kusuma, I. J., Hidayat, R., & Khurrohman, M. F. (2021). Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan Passing Aktif dan Pasif. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 270–278.
<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/1066>
- Sugiarto, T., Tomi, A., & Fauzi, I. A. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill. *Sport Science and Health*, 2(3), 210–214.
<https://doi.org/10.17977/um062v2i32020p210-214>
- Tanjung, I., & Hermanzoni. (2018). Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Pemain Futsal. *Jurnal Patriot*, 1(1), 320–326.
- Taufik, M. S., Widiastuti, Setikarnawijaya, Y., & Dlis, F. (2020). Buku Panduan Futsal (Metode Latihan) SMALL SIDE GAMES MODIFICATION SMALL SIDE GAMES DAN INTERVAL TRAINING. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3)*.
- Wahyudi, A., Wahyudi, U., & Amiq, F. (2020). Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill dan Metode Bermain pada Ekstrakurikuler Futsal Madrasah Aliyah. *Sport Science and Health*, 2(1), 24–31.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11103/5115>
- Wiriawan, W., & Irawan, R. (n.d.). *Modifikasi Instrument Mengoper Bola Rendah Untuk Tes Passing Futsal*. 438–451.
- (Taufik et al., 2020)